ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i1.8735

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MODERN INTERAKTIF DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X

Implementation of Modern Interactive Learning Media in Grade X Fiqh Subjects

Muhammad Andika Ainur Rofiq & Mohammad Saat Ibnu Waqfin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
andikaainur89@gmail.com; ibnusaat@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 27, 2025	Dec 22, 2025	Jan 3, 2026	Jan 8, 2026

Abstract

Advances in information and communication technology have had a significant impact on education, including Islamic Religious Education (PAI), particularly Fiqih instruction. However, suboptimal use of modern instructional media, limitations in facilities and infrastructure, and teachers' readiness to integrate technology into the learning process remain constraints, which in turn contribute to low student motivation and participation in Fiqih learning. This study aimed to describe the implementation of interactive modern instructional media in Grade X Fiqih learning, identify constraints encountered in its use, and analyze the role of such media in students' motivation and learning comprehension. The study employed a qualitative approach with a descriptive design, with data collected through observation, interviews, and documentation involving the Fiqih teacher and Grade X students at a Madrasah Aliyah. The findings showed that interactive modern instructional media, such as digital presentations (PowerPoint), instructional videos, and the use of an LCD projector, had been implemented in Fiqih learning and were able to increase students' attention, motivation,

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

participation, and ease of understanding the material. Nevertheless, implementation remained constrained by limited supporting facilities and limited teacher preparation time. The study concludes that interactive modern instructional media play an important role in improving the quality of Fiqih learning; therefore, support for facilities and infrastructure, as well as enhancement of teacher competence, is needed to ensure that the use of modern instructional media can be more optimal and sustainable.

Keywords: Modern Instructional Media; Educational Technology; Fiqih Learning; Learning Motivation; Student Participation

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Fiqih. Namun, pemanfaatan media pembelajaran modern yang belum optimal, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran masih menjadi kendala, sehingga berimplikasi pada rendahnya motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih kelas X, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, serta menganalisis peran media tersebut terhadap motivasi dan pemahaman belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Fiqih dan peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran modern interaktif, seperti presentasi digital (*PowerPoint*), video pembelajaran, dan penggunaan *LCD proyektor*, telah diterapkan dalam pembelajaran Fiqih dan mampu meningkatkan perhatian, motivasi, keaktifan, serta kemudahan pemahaman materi oleh siswa. Meskipun demikian, penerapannya masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas pendukung dan keterbatasan waktu persiapan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran modern interaktif berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, sehingga diperlukan dukungan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru agar pemanfaatan media pembelajaran modern dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Modern; Teknologi Pendidikan; Pembelajaran Fiqih; Motivasi Belajar; Keaktifan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Tafonao, 2018), khususnya mata pelajaran Fiqih. Di era digital, peserta didik tidak lagi cukup dibekali metode pembelajaran konvensional yang bersifat ceramah dan berpusat pada guru (Miftah, 2013). Media pembelajaran modern interaktif, seperti multimedia, video pembelajaran, presentasi digital, dan aplikasi berbasis teknologi, menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Junaidi, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran modern mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Fadilah et al., 2023). Namun, pada kenyataannya, tidak semua lembaga pendidikan mampu menerapkan media pembelajaran modern secara optimal. Di Madrasah Aliyah Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang, media pembelajaran modern sebenarnya sudah tersedia, tetapi penerapannya dalam pembelajaran Fiqih kelas X masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi pemanfaatan, kesiapan guru, maupun efektivitas penggunaannya. Kondisi ini menjadi isu penting untuk dikaji agar pemanfaatan media pembelajaran modern benar-benar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Peneliti memandang bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan kontekstual (Daniyati et al., 2023).

Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivistik dan discovery learning, pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri (Wahyuningtias & Sulasmono, 2020). Media pembelajaran modern interaktif sangat relevan dengan teori ini karena mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif. Oleh karena itu, peneliti berargumen bahwa penggunaan media pembelajaran modern interaktif dalam mata pelajaran Fiqih perlu dikaji secara mendalam, khususnya terkait proses penerapan, kendala yang dihadapi, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan pemahaman siswa (Larasati, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Harsiwi dan Arini (2020) membuktikan bahwa media interaktif berbasis Android mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selanjutnya, Hasnawiyah dan Maslena (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berdampak positif terhadap prestasi belajar sains siswa. Penelitian lain oleh Purwandini dan Irwansyah (2018) menekankan pentingnya media interaktif dalam mendukung pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapan media pembelajaran modern interaktif pada mata pelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Aliyah. Selain itu, kajian mengenai kendala penerapan

media serta peran media pembelajaran modern terhadap motivasi belajar siswa Fiqih masih terbatas. Inilah celah penelitian (research gap) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menelaah penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam mata pelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah. Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas media pembelajaran, tetapi juga mengkaji proses penerapan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori media pembelajaran, teori pembelajaran konstruktivistik, dan model discovery learning. Media pembelajaran dipahami sebagai sarana penyalur pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik (Miftah, 2013). Sementara itu, discovery learning menekankan peran aktif siswa dalam menemukan konsep pembelajaran melalui stimulus, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan . Integrasi teori-teori ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini diarahkan pada penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media pembelajaran modern interaktif, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, serta menganalisis peran media tersebut terhadap motivasi dan pemahaman belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Fiqih yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih, serta mengungkap kendala dan peran media tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual (Ahmad & Mustika, 2021).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (field research) dengan fokus pada satu lokasi penelitian. Desain ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung melalui interaksi dengan subjek penelitian dan pengamatan terhadap proses pembelajaran Fiqih di kelas X (Junaidi, 2019). Dengan desain ini, peneliti dapat menganalisis penerapan media pembelajaran modern interaktif secara kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di madrasah (Daniyati et al., 2023).

Partisipan dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Fiqih kelas X, waka kurikulum, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang. Teknik pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran Fiqih dan pemanfaatan media pembelajaran modern interaktif (Mardhiyah, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru Fiqih dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan media pembelajaran (Kirom, 2017). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti RPP, foto kegiatan pembelajaran, dan media yang digunakan. Teknik triangulasi diterapkan untuk meningkatkan keabsahan data (Ramli, 2015)

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini dipilih karena relevan untuk mengorganisasi dan menafsirkan data kualitatif secara sistematis, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan penerapan media pembelajaran modern interaktif secara komprehensif sesuai tujuan penelitian (Miles et al., 2014).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Fiqih telah menerapkan berbagai jenis media pembelajaran modern interaktif, seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, dan penggunaan LCD proyektor dalam proses pembelajaran. Media tersebut digunakan untuk menjelaskan materi Fiqih yang bersifat teoritis dan konseptual, seperti hukum-hukum ibadah dan muamalah, agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media visual membantu siswa memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Siswa terlihat lebih fokus dan antusias saat guru menampilkan video atau gambar pendukung materi. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru dan terlibat dalam kegiatan tanya jawab.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran Fiqih menjadi lebih menarik ketika menggunakan media pembelajaran modern interaktif. Salah satu siswa menyampaikan, *"Kalau ada video atau slide, pelajarannya jadi lebih jelas dan tidak membosankan."*

Selain temuan tersebut, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan media pembelajaran modern interaktif. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jumlah LCD proyektor yang terbatas, gangguan teknis pada perangkat, serta keterbatasan waktu guru dalam menyiapkan media pembelajaran.

Guru Fiqih menyampaikan bahwa tidak semua materi dapat disampaikan menggunakan media interaktif karena keterbatasan waktu dan kesiapan media. Hal ini menyebabkan penggunaan media pembelajaran modern interaktif belum dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan pembelajaran.

Tabel 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Modern Interaktif pada Pembelajaran Fiqih

No	Jenis Media Pembelajaran	Bentuk Pemanfaatan	Keterangan
1	Presentasi digital (PPT)	Digunakan saat penyampaian materi	Membantu guru menjelaskan materi Fiqih secara terstruktur
2	Video pembelajaran	Digunakan pada materi tertentu	Meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik
3	LCD proyektor	Digunakan sebagai alat bantu media	Menunjang penyajian media visual dalam pembelajaran
4	Media cetak	Digunakan sebagai pendukung	Digunakan apabila media digital tidak tersedia

Berdasarkan Tabel 1, media pembelajaran modern interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih kelas X meliputi presentasi digital, video pembelajaran, dan LCD proyektor. Media tersebut dimanfaatkan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media cetak berperan sebagai pendukung ketika media digital tidak dapat digunakan secara optimal.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif belum berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan media, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum konsistennya penggunaan media dalam setiap pertemuan pembelajaran. Rincian kendala penerapan media pembelajaran modern interaktif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kendala Penerapan Media Pembelajaran Modern Interaktif

No	Jenis Kendala	Sumber Data	Dampak terhadap Pembelajaran
1	Keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan media	Wawancara	Media tidak digunakan secara maksimal
2	Keterbatasan waktu pembelajaran	Observasi	Penyampaian materi menjadi kurang optimal
3	Penggunaan media yang belum konsisten	Observasi dan wawancara	Media belum terintegrasi dalam setiap pertemuan

Tabel 2 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan media, keterbatasan waktu pembelajaran, serta penggunaan media yang belum konsisten. Kendala-kendala tersebut berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Fiqih kelas X.

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dan Tabel 2, penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam pembelajaran Fiqih kelas X tidak hanya ditunjukkan melalui data hasil observasi, tetapi juga dapat dilihat secara langsung melalui dokumentasi kegiatan pembelajaran yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penerapan Media Pembelajaran Modern Interaktif

Gambar 1 menunjukkan proses pembelajaran Fiqih kelas X yang memanfaatkan media pembelajaran modern interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan tersebut, peserta didik terlihat terlibat secara aktif dalam diskusi dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran modern interaktif dalam proses pembelajaran ini membantu peserta didik memahami materi Fiqih dengan lebih baik serta meningkatkan keaktifan selama pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran modern interaktif telah diterapkan dalam pembelajaran Fiqih melalui berbagai bentuk, seperti presentasi digital (PowerPoint), video pembelajaran, penggunaan LCD proyektor, serta media cetak sebagai pendukung. Temuan ini menunjukkan adanya upaya guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era digital. Media pembelajaran tidak lagi berfungsi sekadar sebagai alat bantu visual, tetapi menjadi bagian penting dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi Fiqih.

Penggunaan presentasi digital (PPT) dalam pembelajaran Fiqih terbukti membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan sistematis (Hasanah & Sapri 2025). Materi Fiqih yang cenderung bersifat normatif dan konseptual menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk poin-poin penting, gambar pendukung, serta contoh kasus. *Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media visual mampu membantu peserta didik dalam mengorganisasi informasi, meningkatkan daya ingat, serta mempermudah pemahaman konsep pembelajaran (Agustina et al., 2023).*

Selain presentasi digital, penggunaan video pembelajaran juga memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik. Video pembelajaran mampu menghadirkan materi Fiqih secara lebih konkret, misalnya melalui simulasi praktik ibadah atau ilustrasi permasalahan fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa media audio-visual memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat secara langsung gambaran materi yang dipelajari, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Penggunaan LCD proyektor sebagai alat bantu media pembelajaran juga mendukung efektivitas pembelajaran Fiqih. LCD proyektor memungkinkan guru menampilkan berbagai media digital secara jelas dan menarik di depan kelas. Hal ini berdampak pada meningkatnya fokus dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberadaan sarana pendukung sangat memengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran modern interaktif di kelas.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media cetak masih digunakan sebagai media pendukung, terutama ketika media digital tidak tersedia atau mengalami kendala teknis. Hal ini menunjukkan bahwa guru tetap menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi yang ada. Penggunaan media cetak sebagai alternatif mencerminkan fleksibilitas guru dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Dengan demikian, media pembelajaran modern interaktif tidak sepenuhnya menggantikan media konvensional, melainkan saling melengkapi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran Fiqih dan tidak mudah merasa bosan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran modern interaktif berperan sebagai stimulus yang mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas media pembelajaran modern interaktif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Media yang menarik tidak akan memberikan dampak maksimal apabila tidak diimbangi dengan penjelasan yang jelas dan pengelolaan kelas yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran, sedangkan media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan media pembelajaran modern interaktif. Kendala teknis seperti keterbatasan jumlah LCD proyektor dan gangguan listrik menyebabkan penggunaan media pembelajaran tidak dapat dilakukan secara konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan institusi sangat diperlukan agar penerapan media pembelajaran modern interaktif dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harsiwi dan Arini (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini juga mendukung temuan Novita dan Dea (2024) yang menegaskan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran modern dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Namun, penelitian ini memberikan penekanan tambahan bahwa keberhasilan penerapan media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan media, tetapi juga oleh kesiapan guru dan sarana pendukung.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam mata pelajaran Fiqih kelas X memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik, meskipun masih terdapat kendala yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak madrasah dan guru untuk meningkatkan kompetensi, menyediakan sarana yang memadai, serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Fiqih dan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran modern interaktif dalam mata pelajaran *Fiqih* kelas X di Madrasah Aliyah Ghozaliyah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan presentasi digital, video pembelajaran, dan LCD proyektor terbukti dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi *Fiqih*, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Temuan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk penerapan media pembelajaran modern interaktif serta perannya dalam memperkuat kualitas pembelajaran *Fiqih*. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kendala berupa keterbatasan sarana dan kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai acuan bagi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran modern interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Fiqih* di Madrasah Aliyah. Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya

keterlibatan aktif peserta didik melalui penggunaan media yang interaktif dan kontekstual, serta memberikan gambaran empiris tentang bagaimana media pembelajaran modern interaktif diimplementasikan dalam konteks pembelajaran *Fiqih* di tingkat Madrasah Aliyah.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara lebih objektif pengaruh media pembelajaran modern interaktif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian berikutnya juga perlu melibatkan lebih banyak madrasah dan jenjang kelas yang berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan dan uji efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis digital yang dirancang secara spesifik untuk mata pelajaran *Fiqih*, sehingga dapat mengatasi kendala pemanfaatan media dan semakin menguatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, K., Wardana, W., & Fatimah, F. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Media Audio-Visual dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Qayyimah, 6*(1), 80–98.

Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 2008–2014. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056

Arikarani, Y., & Amiruddin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran di Masa Pandemi. *Edification, 4*(1), 95–113. https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296

Barus, N. J., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7*(4), 245–255. https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3802

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1*(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Fadilah, A., Kanya, N. A., Nurzakiyah, K. Ri., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1*(2), 2–16. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938

Fahmi, F., Anas, N., Ningsih, R. W., Khairiah, R., & Permana, W. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana sebagai Sumber Belajar. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1*(2), 57–63. https://doi.org/10.51454/decode.v1i2.17

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Udi. *Jurnal Basicedu, 4*(4), 1104–1113. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505

Hasnawiyah, & Maslena. (2024). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian*

Pendidikan dan Hasil Penelitian, 10(2), 167–172. https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-1

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, 3*(1), 47–54. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3*(1), 69–80. http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai

Larasati, D. A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis *Higher Order Thinking Skill* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 11*(1), 39–47. http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX%0APENGARUH

Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall sebagai. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(4), 481–488. https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2710

Miftah, M. (2013). Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan, 1*(2), 95–105. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95%E2%80%93105

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.

Purwandini, D., & Irwansyah. (2018). Komunikasi Korporasi pada Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial, 17*(1), 56–63. https://doi.org/10.14710/jis.17.1.2018.53-63

Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 5*(20), 61–85. https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825

Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, II*(1), 43–48. https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan The Role of Instructional Media to Improving. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2*(2). https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Wahyuningtias, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(1), 23–27. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77